



► KETAHANAN KELUARGA

Risiko Nikah Dini Disosialisasikan

UMBULHARJO—Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) DIY menggelar sosialisasi ketahanan keluarga di Kelurahan Sorosutan, Kemantren Umbulharjo, Kota Jogja, Senin (27/6). Masyarakat diberikan pemahaman terkait dengan pendewasaan usia perkawinan serta risiko menikah di usia dini.

Kabid Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana DP3AP2 DIY Zuli Murpuji Astuti menjelaskan sosialisasi ketahanan keluarga di Kelurahan Sosromenduran mengangkat materi tentang pencegahan perkawinan dini serta kesehatan reproduksi.

"Kami mengedukasi masyarakat untuk menjaga anak remaja di lingkungannya, sehingga kami hadirkan tokoh masyarakat, tokoh agama, serta perangkat dan karang taruna dari kalangan muda," katanya dalam pelaksanaan Sosialisasi Ketahanan Keluarga, Senin (27/6).

Masyarakat perlu dipahami soal risiko dari nikah usia dini mengingat akar dari penyebab nikah dini sering kali akibat pergaulan bebas. Melalui pemahaman risiko ini harapannya seluruh elemen masyarakat terutama orang tua bersama-sama melakukan pengawasan pada remaja agar



Harian Jogja/Sunartono

Kegiatan sosialisasi ketahanan keluarga di Kelurahan Sorosutan, Umbulharjo, Kota Jogja, Senin (27/6).

tidak terjerumus pada pergaulan bebas. Tak hanya itu masyarakat secara umum diharapkan memahami pendewasaan usia perkawinan sehingga setiap kehamilan diawali dari persiapan yang matang. Hal ini sekaligus untuk mendukung penurunan angka *stunting*, mengingat pencegahannya harus dimulai dari awal perkawinan.

Ia mengatakan DP3AP2 DIY memiliki layanan telekonseling telepon sahabat keluarga (Tesaga) selama 24 jam ketika masyarakat ingin berkonsultasi gratis terkait dengan anak dan keluarga. Melalui telekonseling ini masyarakat akan dihubungkan langsung

ke para ahli seperti psikolog. "Masyarakat bisa curhat langsung lewat telekonseling terkait masalah anak dan keluarga," ucapnya.

Bidan Puskesmas Umbulharjo I Kota Jogja Ervina Sandra Devi menyatakan usia menikah yang ideal untuk perempuan antara 20 atau 21 tahun dan laki-laki 25 tahun.

Anggota Komisi A DPRD DIY Stevanus C. Handoko menyatakan prinsipnya DPRD DIY mendukung terkait dengan berbagai program untuk memperkuat ketahanan keluarga. DIY sudah memiliki sejumlah regulasi untuk baik terkait anak dan keluarga.

(Sunartono)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 20 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005